

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Yang di maksud dengan Penelitian Kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan situasi sosial tertentu dengan mendiskripsikan kenyataan secara benar, di bentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang releven yang diperoleh dari situasi yang alamiah.¹

Sesuai dengan data yang peneliti butuhkan memang tepat apabila peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Dikarenakan data yang di butuhkan di sini dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka maupun hitungan.

Jenis penelitian ini dapat digunakan untuk meneliti organisasi, kelompok dan individu. Penelitian ini dapat dilakukan baik oleh tim peneliti, beberapa orang, maupun satu orang saja.² Dalam kesempatan ini peneliti melakukannya sendirian. Jadi dalam pengumpulan data, prtoses analisis sampai hasil akhirnya peneliti melakukannya sendiri.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mendapatkan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai Kinerja Badan Permusyawaratan Desa Dalam Menampung Aspirasi Masyarakat di Desa Tanggul Kundung, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung. Selain itu, Dengan Metode Penelitian Kualitatif di harapkan dari data

¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, Riduwan, (ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabrta,2009), hal.25.

²Anselm Strauss dan Juliet Carbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Tata Langkah Dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data*, terj. Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2003), hal.4-6.

yang di peroleh dapat memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang tepat dan akurat.

B. Lokasi Penelitian

Dalam Penelitian ini, peneliti mengambil tempat di Desa Tanggul Kundung Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Pemilihan lokasi ini berdasarkan atas latar belakang masalah penelitian yang di temukan penulis pada saat pra riset di Desa Tanggul Kundung Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung, Bahwa Kinerja BPD dalam hal menampung aspirasi masyarakat desa kurang baik, masyarakat cenderung menyampaikan aspirasi mereka langsung kepada Kepala Desa maupun Aparatur desa tidak melalui BPD. Padahal salah satu fungsi dari BPD adalah menampung dan menyampikan aspirasi masyarakat.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam sebuah penelitian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangatlah penting karena untuk mendapatkan data yang lengkap. Tanpa kehadiran peneliti maka, penelitian tidak akan berjalan dengan lancar dan datapun tidak akan di dapatkan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama.³

Dengan demikian peneliti sekaligus pengumpulan data, datang secara langsung kepada mayarakat yang menjadi obyek penelitian yaitu masyarakat di Desa Tanggul Kundung Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Kehadiran peneliti kurang lebih dua bulan yang di laksanakan dua sampai empat kali dalam seminggu, tanpa mengganggu aktifitas mereka untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya dengan cara menggali

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2007), hal.27.

informasi dari para masyarakat Desa Tanggul Kundung dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang terperinci yang terkait dengan fokus penelitian. Sehingga data dapat diperoleh secara valid serta dapat dipertanggungjawabkan.

D. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.⁴

Sumber data meliputi dua jenis yaitu: pertama sumber data primer dan sumber data sekunder dibawah ini merupakan uraian tersebut:

a. Sumber data primer

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini maka peneliti melakukan penelitian yang terkait dengan Kinerja BPD dalam menampung Aspirasi Masyarakat yang ada di:

1. Kantor Desa Tanggul Kundung, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung
2. Masyarakat Desa Tanggul Kundung, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung.
3. Kantor Badan Permusyawaratan Desa di Desa Tanggul Kundung, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung

b. Sumber Data sekunder

Bahan hukum yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari:

1. Bahan hukum primer, merupakan bahan hukum yang bersifat *autoritatif*, artinya mempunyai otoritas. Bahan hukum primer terdiri dari perundang-

⁴ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Prees, 2001), hal.129.

undangan, catatat-catatan resmi atau risalah dalam pembuatan perundang-undangan.

2. Bahan hukum sekunder, merupakan semua publikasi tentang hukum yang bukan merupakan dokumen-dokumen resmi. Publikasi tentang hukum, Skripsi, buku-buku teks, kamus-kamus hukum, jurnal-jurnal hukum, *website*.⁵
3. Bahan non-hukum, merupakan bahan hukum yang tidak bersifat autoritatif, bukan berupa publikasi tentang hukum dan bukan merupakan dokumen-dokumen resmi. Bahan non hukum, meliputi wawancara, dialog, seminar, ceramah dan kuliah.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat di perlukan dalam suatu penelitian, peneliti harus mampu menggunakan teknik-teknik dalam proses pengumpulan data agar memperoleh data yang akurat sesuai yang di harapkan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.⁷ Metode observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke

⁵Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta: Edisi Pertama, Kencana, 2005), hal. 140.

⁶*Ibid.*, hal. 164-165

⁷ Abdurrahman Fatoni. *Metodologi Penelitian dan tehnik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT. Rinekha cipta.2006), hal. 104-105

obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan oleh anggota BPD Desa Tanggul Kundung, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung.

2. Metode Wawancara Mendalam (*indepth interview*)

Wawancara mendalam (*indepth interview*) merupakan metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, pewawancara, dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relative lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.⁸

Menurut Sutrisno Hadi, metode interview adalah metode untuk mengumpulkan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan swcara sistematis dan berlandasan pada penyelidikan, pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab.⁹

Agar wawancara dapat berlangsung dengan baik sehingga diperoleh data yang diinginkan, maka petugas wawancara atau peneliti harus menciptakan suasana yang akrab sehingga tidak ada jarak dengan petugas wawancara dengan orang yang di wawancarai. Adapun kelebihan langsung diperoleh sehingga lebih akrab dan dapat dipertanggung jawabkan.¹⁰

Metode *indepth interpht interview* ini digunakan untuk mewawancarai Anggota BPD, Perangkat desa serta masyarakat desa Tanggul Kundung, Besuki,

⁸ Devania Annesa “Wawancara mendalam (*indept Interview*)” dalam [Http://www.ut.ac.id/html/teknikwawancara.htm](http://www.ut.ac.id/html/teknikwawancara.htm), diakses tanggal 25 maret 2020.

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*. (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal.193

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2022), hal.167.

Tulungagung. Metode ini digunakan untuk menggali data tentang kinerja BPD dalam menampung aspirasi masyarakat.

3. Dokumentasi

Cara yang di gunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.¹¹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹²

Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik yang tampak (interpretif).¹³ Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis interpretif dengan mengandalkan daya imajinasi, intuisi, dan daya kreasi peneliti dalam proses yang disebut reflektif dalam menangkap makna dari objek penelitian. Tujuan analisis tersebut adalah untuk menemukan makna peristiwa yang ada pada objek penelitian dan menginterpretasikan makna dari hal yang diteliti.

¹¹ Sugiyonio, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 329.

¹² Noeng Muhajir, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hal. 104.

¹³ Andi Mappiare AT, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009), hal. 80.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian hukum ini, yaitu analisis data kualitatif merupakan analisis data yang tidak menggunakan angka, melainkan memberikan gambaran-gambaran (deskripsi), dengan kata-kata atas temuan-temuan, dan karenanya lebih mengutamakan mutu/ kualitas dari data, bukan kuantitas.¹⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang ditemukan dari lokasi penelitian dapat diperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Perpanjangan Kehadiran

Dalam penelitian kualitatif, apabila peneliti hanya datang sekali saja ke lapangan maka yang terjadi adalah hasil yang diperoleh kurang memuaskan. Walaupun dalam dalih bahwa dalam waktu sehari itu mendapatkan waktu dan mengumpulkan data sebanyak banyaknya. Peneliti harus memperpanjang pengamatan karena kalau hanya datang sekali sulit memperoleh link dan *Chemistry* dengan informan. Perpanjang pengamatan memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data secara lengkap.¹⁵

Dalam pengumpulan data kualitatif, perpanjangan waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi dilapangan serta data yang terkumpul. Dalam perpanjangan waktu tersebut peneliti dapat meningkatkan derajat kepercayaan atas data yang di kumpulkan, mempertajam rumusan masalah, dan memperoleh data yang lengkap.

¹⁴*Ibid*

¹⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariyah, Riduwan, (ed), *Metodologi Penelitian ...* hal.169.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁶ Karena dalam penyampaian kata-kata ada yang keliru, artinya tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan kenyataan yang sesungguhnya, hal ini bisa terjadi karena dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya. Maka dalam hal ini peneliti perlu melakukan Triangulasi.

Dalam penelitian ini hal yang dilakukan oleh peneliti adalah membandingkan data dari hasil wawancara dengan data observasi partisipan, serta dari dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

H. Tahap- Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapat dari penelitian ini, penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan, dengan tujuan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapain hasil yang valid dengan maksimal. Adapun tahapan-tahapan yang di maksud terdiri dari:¹⁷

1. Tahap persiapan, meliputi:
 - a) Pengajuan judul penelitian kepada pihak Kajur.
 - b) Konsultasi proposal ke Dosen Pembimbing.

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal.330.

¹⁷ Tim Penyusun Buku Panduan Skripsi IAIN Tulungagung Tahun. 2014, *Pedoman Penyusunan Skripsi*. (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2014), hal.18.

- c) Melakukan kegiatan kajian pustaka yang sesuai dengan judul penelitian.
- d) Menyusun metode penelitian.
- e) Mengurus surat perizinan.
- f) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan yang akan diteliti.
- g) Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan, meliputi:

Kegiatan yang dilakukan adalah pengumpulan data dan pengolahan data, adapun pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- a) Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri.
- b) Mengadakan observasi langsung.
- c) Melakukan wawancara kepada subyek penelitian.
- d) Menggali data penunjang melalui dokumen-dokumen.

Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang diperoleh dari hasil penelitian di analisis dengan teknik atau metode analisis yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Tahapan Pembuatan laporan, meliputi:

- a) Menyusun kerangka laporan hasil penelitian
- b) Menyusun laporan akhir penelitian dengan selalu berkonsultasi kepada Dosen Pembimbing